

## ABSTRACT

This study describes the relationship between fundamental variables and beta as the systematic risk in the manufacturing sector on the Jakarta Stock Exchange (JSX) after the crises time. This study focuses on 25 most active manufacturing companies on the Jakarta Stock Exchange during the period of 1998 until 2001. The study followed Chun and Ramasamy [1989], Machfoedz [1995], and Tandelilin [1997] through four major steps. At first, the parameter of individual stock returns ( $R_i$ ) and market return ( $R_m$ ) are determined. Next, using  $R_i$  and  $R_m$  obtained before, beta coefficient of individual stock is then estimated using the market model. Then, the hypothesis proposed before is tested using multiple regression analysis with cross sectional method to find the influence of fundamental variables toward beta as the systematic risk after the crises condition. Finally, the regression model obtained before is tested using classical assumptions method to avoid bias. The results show that there are fundamental variables which have significant influence toward beta as the systematic risk after the crises time.

**Keywords:** Fundamental variables, beta, Jakarta Stock Exchange, manufacturing companies.

## INTISARI

Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan antara variabel-variabel fundamental dengan beta sebagai resiko sistematis pada sektor manufaktur di Bursa Efek Jakarta setelah krisis. Penelitian ini memfokuskan pada 25 perusahaan teraktif di Bursa Efek Jakarta pada periode 1998 sampai dengan 2001. penelitian ini mengikuti penelitian yang telah dilakukan oleh Chun dan Ramasamy [1989], Machfoedz [1995], dan Tandelilin [1997] melalui empat tahapan. Pertama, dengan menentukan parameter dari return saham individual ( $R_i$ ) dan return pasar ( $R_m$ ). Selanjutnya, dengan menggunakan data  $R_i$  dan  $R_m$  yang diperoleh, koefisien beta tiap-tiap saham kemudian dihitung dengan menggunakan market model. Selanjutnya, menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan metode cross sectional. untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel fundamental terhadap beta setelah periode krisis. Akhirnya, model regresi yang diperoleh sebelumnya kemudian diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik untuk menghindari bias. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa variabel-variabel fundamental yang berpengaruh secara signifikan terhadap beta sebagai resiko sistematis setelah periode krisis.

**Kata Kunci:** Variabel fundamental, beta, Bursa Efek Jakarta, perusahaan manufaktur.